

## **KOMPOSISI DAN IDENTITAS FONIK TERHADAP *URBAN SOUNDSCAPE* DI MALIOBORO**

Redinuka Ashil Karamah

15/377260/BI/09427

### **INTISARI**

*Soundscape* atau bentang suara adalah akustik lingkungan yang dapat dipersepsikan oleh manusia. Istilah akustik lingkungan sendiri menunjuk kepada kombinasi semua sumber akustik baik yang alami maupun artifisial pada suatu area. *Soundscape* di kawasan urban pada umumnya khas dimana komposisi antropofoni yang dominan dibandingkan biofoni. Namun demikian di masing masing kawasan atau kota umumnya memiliki karakteristik *phonic* yang unik dibanding kawasan lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji *phonic identity* suatu kawasan urban yaitu jalan Malioboro Yogyakarta. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Active Acoustic Survey* mulai dari stasiun Tugu sampai titik nol depan istana negara. Berdasarkan analisis spektogram, penelitian ini mampu mengidentifikasi sebanyak 34 tipe suara dengan *peak frequency*-nya terentang antara 300 - 9000 Hz. Sebagian besar tipe suara tersebut mengelompok di frekuensi antara 300-1500 Hz. Sekalipun semua tipe suara yg ditemukan merupakan khas kawasan urban, yaitu bersifat antropofoni, namun karakter unik di kawasan padat wisatawan ini adalah munculnya bunyi dari kendaraan tradisional berupa andong, musik jalanan dan gamelan, serta bunyi berbagai mainan tradisional. Secara umum penelitian ini mampu menunjukkan bahwa sebuah kawasan urban pada dasarnya menunjukkan *phonic identity* yang unik bagi sebuah kota dan mampu memberikan pengalaman bunyi bagi pengunjungnya. Riset ini diharapkan memberi kontribusi mendasar terkait penataan *soundscape*/ekologi akustik kawasan urban lainnya.

Kata kunci: *soundscape*, ekologi akustik, *soundwalk*, urban

## **COMPOSITION AND PHONIC IDENTITY OF URBAN SOUNDSCAPE IN MALIOBORO**

Redinuka Ashil Karamah  
15/377260/BI/09427

### **ABSTRACT**

Soundscape is environmental acoustics of that can be perceived by humans. The term environmental acoustics itself refers to the combination of all acoustic sources, both natural and artificial in an area. The soundscape in urban areas is generally typical where the anthropophonic composition is dominant compared to biophony. However, each region or city generally has unique phonic characteristics compared to other regions. The purpose of this research is to examine the phonic identity of an urban area, namely Malioboro Street, Yogyakarta. The method used in this research is the Active Acoustic Survey starting from the Tugu station to the zero point in front of the state palace. Based on spectrogram analysis, this study was able to identify as many as 34 types of sound with peak frequencies ranging from 300 - 9000 Hz. Most of these types of sound are grouped at frequencies between 300-1500 Hz. Even though all the types of sounds found are typical of urban areas, namely anthropophonic in nature, the unique characters of this crowded tourist area is the sound of traditional vehicles such as carts, sound of traditional music such as gamelan and other street music, also the sounds of various traditional toys. This research is able to show that an urban area basically shows a unique phonic identity for a city and is able to provide a sound experience for its visitors. This research is expected to provide a fundamental contribution related to the arrangement of soundscape / acoustic ecology of other urban areas.

Kata kunci: *soundscape, acoustic ecology, soundwalk, urban*